



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

RAGAM MAHASISWA DISABILITAS

Oleh: Dr. Hartini Nara, M.Si



Tim Pendidikan Khusus
Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Kemendikisaintek 2025



- Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. (UU Penyandang disabilitas)

Pengertian

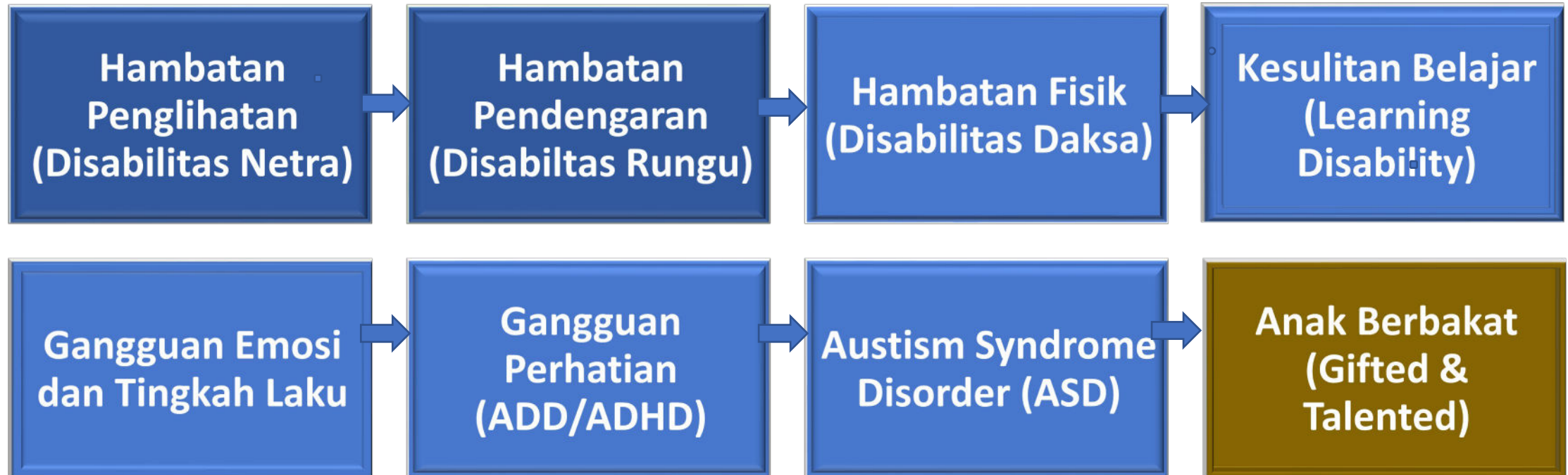
- Disabilitas merupakan suatu kondisi yang menggambarkan adanya disfungsi yang secara objektif dapat diukur atau dilihat yang disebabkan karena adanya kelainan atau kehilangan bagian tubuh atau organ seseorang (Hallahan & Kauffman, 2006).





Ada Berapa
Macam
DISABILITAS?

Ragam Disabilitas



Ragam Disabilitas

**Lamban Belajar
(Slow Learner)**

**Hambatan
Intelektual
(Disabilitas
Grahita)**

**Hambatan Ganda
(Majemuk)**

HAMBATAN PENGLIHATAN

Merujuk pada istilah: hambatan penglihatan (Disabilitas Netra) atau *low vision*



- Keterbatasan, gangguan, atau tidak adanya kapasitas untuk melihat (*Kirk & Gallagher, 2009*).
- Individu yang mengalami kerusakan medan penglihatan sentral atau tepi dengan medan area penglihatan 20 derajat atau kurang dari normal 180 derajat (*Heward, 2000, dalam Mangunsong, 2014*).

KARAKTERISTIK



- Terdapat kerusakan pada organ mata (misal: mata putih, keruh, bergerak),
- Penglihatan samar-samar untuk jarak dekat atau jauh,
- Medan penglihatan yang terbatas,
- Tidak mampu membedakan warna,
- Adaptasi terhadap terang dan gelap terhambat.

(Mangunsong, 2014)⁸

HAMBATAN PENDENGARAN



- Keterbatasan, gangguan, atau tidak adanya kemampuan untuk mendengar.
- Merujuk pada istilah: disabilitas rungu atau *hard of hearing*

KARAKTERISTIK

- Kegagalan berespons bila diajak bicara
- Lambat berbicara atau melakukan kesalahan artikulasi

(Mangunsong, 2014)

HAMBATAN FISIK DAN MOTORIK



- Keterbatasan, gangguan, atau keterlambatan yang secara signifikan mempengaruhi kemampuan fisik untuk bergerak, mengkoordinasikan tindakan, atau melakukan aktivitas fisik.

KARAKTERISTIK HAMBATAN FISIK

Karakteristik Fisik: Kaku, kejang, lumpuh pada bagian anggota tubuh; hilang/kurang keseimbangan dan pengendalian gerak, hilang anggota gerak.



Karakteristik Intelegensi: Bervariasi, di mana pada kasus tertentu seperti *cerebral palsy* banyak dari mereka yang juga mengalami disabilitas intelektual.

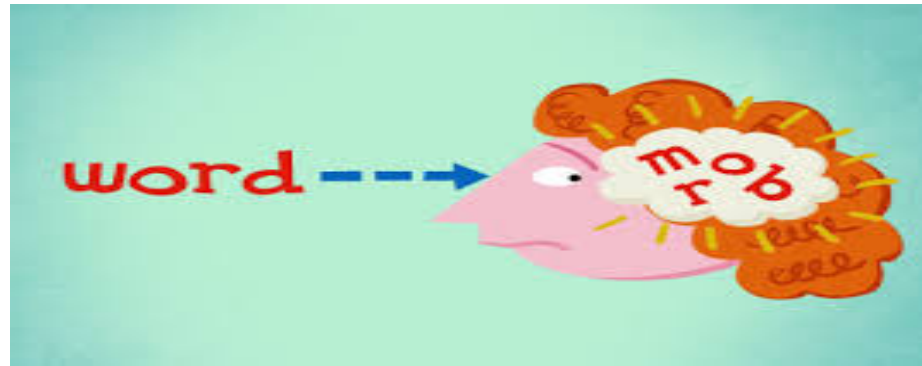
Karakteristik Emosi: Mengalami gangguan tingkah laku, seperti mudah frustrasi, mudah cemas, dan rendah diri.

KESULITAN BELAJAR (*LEARNING DISABILITY*)



- Gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang terlibat dalam pemahaman atau dalam menggunakan bahasa, lisan atau tertulis, yang termanifestasi dalam kemampuan sempurna untuk mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau melakukan perhitungan matematika.
- Termasuk kondisi seperti gangguan perseptual, cedera otak, disfungsi *minimal brain*, disleksia, dan aphasia perkembangan.

Karakteristik



- Karakteristik fungsi intelektual: berada pada rentang normal keatas,
- Memperlihatkan masalah dalam membaca (*decoding*, dan atau pemahaman),
- Menunjukkan kesulitan dalam bahasa tertulis,
- Kesenjangan antara potensi dan prestasi,
- Rendahnya keterampilan sosial, kurang perhatian, hiperaktivitas, dan masalah perilaku.

HAMBATAN EMOSI DAN TINGKAHLAKU (TUNA LARAS)



- Ketidakmampuan belajar yang tidak dapat dijelaskan oleh faktor intelektual, sensorik, atau kesehatan;
- Ketidakmampuan untuk membangun atau mempertahankan hubungan interpersonal.

Jenis: *Externalizing dan Internalizing*

- *Externalizing behavior*: tingkah laku yang melibatkan sikap melawan atau menentang orang lain
- *Internalizing behavior*: perilaku yang melibatkan konflik mental atau emosional, seperti depresi dan kecemasan.

Karakteristik Hambatan Emosi dan Tingkah Laku



Karakteristik Intelegensi:

Memiliki tingkat intelegensi pada tingkat *dull-normal range* (skor IQ berada pada angka 90) dan secara relatif hanya beberapa yang memiliki tingkat intelegensi di atas rata-rata

Karakteristik Sosial dan Emosional:

- Menunjukkan perilaku atau perasaan yang tidak pantas dan tidak terarah (perkelahian, kerusakan, penggunaan kata-kata kotor);
- Gangguan kepribadian (merasa tidak bahagia, depresi, rendah diri, kesedihan yang mendalam, menarik diri dari pergaulan);
- Tidak matang/tidak dewasa dalam sikap (pasif, kaku dalam bergaul, senang melamun, berkhayal);
- Pelanggaran sosial (terlibat dalam aktivitas "geng", mencuri, dan membolos).

Hambatan Pemusatan Perhatian (AD-H/ADD)

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (AD-H) merupakan sebuah gangguan perkembangan dan neurologis yang ditandai dengan sekumpulan masalah berupa gangguan pengendalian diri, masalah rentang atensi, hiperaktivitas, dan impulsivitas yang menyebabkan kesulitan berperilaku, berpikir dan mengendalikan emosi, yang mengganggu kehidupan sehari-hari.

Tipe: *AD-H-predominantly inattentive, AD-H-predominantly hyperactive-impulsive*

Attention Deficit Disorder (ADD) apabila gangguan hanya terjadi berupa gangguan *inattentive*.

Sumber:
Mangunsong (2011)

- Mudah terdistrak dengan stimulus lain;
- Kesulitan mengikuti arahan dan memusatkan perhatian;
- Mudah bosan dan pelupa;
- Tampak tidak mendengarkan ketika diajak berbicara langsung.



Sumber:
Mangunsong (2011)

Karakteristik – *Hyperactive-Impulsive*

- Kesulitan melakukan pekerjaan atau permainan dengan diam;
- Sangat energetik, hampir selalu bergerak;
- Banyak bicara, kesulitan menunggu giliran, mengganggu orang lain;
- Bertindak sebelum berpikir, dan lain-lain



- Suatu hambatan perkembangan yang secara signifikan mempengaruhi komunikasi verbal dan nonverbal, perilaku, dan interaksi sosial.

Karakteristik Perilaku

- Menunjukkan perilaku repetitif (pengulangan), misalnya: berputar-putar dengan cepat, mengepak-ngepakkan tangan;
- Over selektif terhadap stimulus;
- Kesulitan dalam membuat generalisasi;
- Tidak fleksibel, tidak suka perubahan yang ada di lingkungan atau perubahan rutinitas;
- Kesulitan dalam memberikan respon sensori.

Karakteristik Komunikasi



- Tidak memiliki perhatian atau keinginan berkomunikasi untuk tujuan sosial;
- Berbicara dengan intonasi, *rate*, volume, dan isi bahasa yang abnormal;
- Sulit memahami kata dan pembicaraan;
- Sering mengulang kata-kata yang baru saja atau pernah didengar

Karakteristik Interaksi Sosial

- Enggan berinteraksi secara aktif dengan orang lain;
- Kurang berminat pada orang, lebih asyik dengan benda-benda dan lebih senang menyendiri;
- Sering menghindari kontak mata atau melihat sesuatu dari sudut matanya.

Sumber:
Mangunsong (2011)

i am talented and gifted

KARAKTERISTIK

Individu cerdas istimewa dan bakat istimewa adalah mereka yang memperlihatkan kemampuan tinggi dalam area intelektual, kreativitas, bidang akademik khusus, kepemimpinan, dan seni



- Karakteristik fungsi Intelektual: IQ di atas 130;
- Memiliki tingkat konsentrasi, fokus perhatian, dan memori yang tinggi;
- Rasa keingintahuan yang sangat besar;
- Memiliki *multiple interest*
- Memiliki kreativitas yang tinggi;
- Memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyelesaikan tugas (*task commitment*).



Ciri yang dapat diamati :

1. Bertanya dan pertanyaan bermakna.
2. Lancar berbicara, perbendaharaan kata luas.
3. Senang dan banyak membaca
4. Mempunyai minat yang luas, banyak kegemaran
5. Menunjukkan ciri-ciri kepemimpinan (menonjol diantara temannya, suka memimpin dan mengambil inisiatif)
6. Senang bekerja sendiri
7. Mudah menangkap hal-hal yang baru
8. Mempunyai daya khayal (suka mengarang ceritera, memberikan gagasan-gagasan.
9. Senang menjajagi lingkungannya, melakukan percobaan-percobaan
10. Gesit dan lincah
11. Ekspresi wajah yang hidup (pandangan mata yang tajam)



HAMBATAN INTELEKTUAL (Disabilitas grahita)



- Keterbatasan atau penurunan kapasitas permanen yang signifikan untuk melakukan tugas kognitif, fungsi atau pemecahan masalah (*Kirk et al., 2009*).

Klasifikasi:

- *Mild* (rentang IQ 55-70)
- *Moderate* (rentang IQ 40-55)
- *Severe* (rentang IQ 25-40)
- *Profound* (rentang IQ dibawah 25)

KARAKTERISTIK



Ditunjukkan dengan: Tingkat yang lebih lambat dalam belajar, kesulitan dengan perilaku adaptif, kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak, dan kesulitan dalam memulai interaksi sosial dengan orang lain.

DAMPAK

- Memerlukan waktu yang relatif lebih lama dibanding siswa pada umumnya dalam belajar dan membutuhkan bimbingan yang intensif dalam belajar
- Kurang mampu bergaul, berkomunikasi secara wajar, sehingga tidak mampu berpartisipasi dengan maksimal.



KARAKTERISTIK

- Kemampuan belajarnya lebih lambat dibandingkan dengan teman sebayanya;
- Memiliki daya ingat yang rendah;
- Hambatan dalam kemampuan koordinasi (kesulitan menggunakan alat tulis, olahraga, atau mengenakan pakaian);
- cenderung pendiam dan pemalu, kesulitan untuk berteman, dan kurang percaya diri.

- Individu yang memiliki prestasi belajar rendah atau di bawah rata-rata individu seusia pada umumnya, pada salah satu atau seluruh area akademik
- Individu ini bukan tergolong terbelakang mental.
- Skor tes IQ mereka menunjukkan skor antara 70 dan 90 .

Dampak

- Prestasi belajar yang kurang optimal;
- Berisiko untuk menarik diri dari teman-temannya karena perasaan minder dan pelabelan yang kurang baik



Hambatan Ganda (Majemuk)

- Merupakan jenis hambatan dengan probabilitas yang sangat kecil

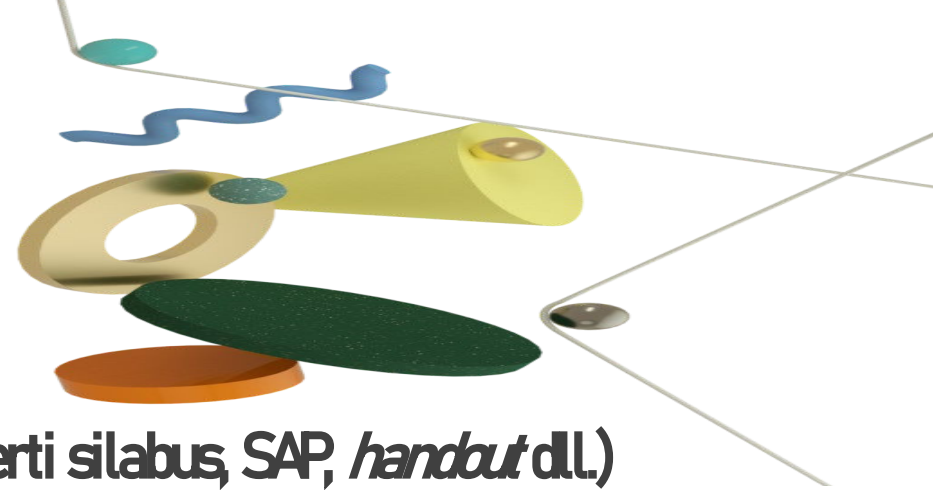
Merupakan gabungan dari beberapa hambatan, yakni:

1. Disabilitas netra – disabilitas grahita mampu didik
2. Disabilitas netra – disabilitas daksa
3. Disabilitas netra – dsabilitas wicara
4. Disabilitas rungu – disabilitas grahita mampu didik
5. Disabilitas daksa – disabilitas rungu
6. Disabilitas daksa – disabilitas grahita mampu didik

Bagaimana Layanan Pembelajaran?



Layanan untuk Disabilitas Netra:



- ▶ Berbagai perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru (seperti silabus, SAP, *handout* dll.) harus disediakan dalam format yang dapat diakses oleh siswa disabilitas netra.
- ▶ Misalnya dalam bentuk Braille, atau *soft copy*, atau *print out* dengan ukuran huruf yang diperbesar (18 point atau lebih untuk siswa *low vision*), atau dalam bentuk bahan yang di CD kan.
- ▶ Contoh buku elektronik yang tersimpan di dalam CD/DVD Di dalam CD ini terdapat buku berupa *soft copy* yang dapat dibaca dengan menggunakan perangkat komputer yang telah dilengkapi dengan *software* yang dapat membunyikan tulisan.
- ▶ Sehingga dapat didengar oleh disabilitas netra.
- ▶ Alat ini memiliki fungsi seperti kaset audio

Layanan untuk Disabilitas Rungu

- ▶ Guru harus memperbanyak bahan atau informasi yang bersifat visual, misalnya gambar, foto, video, tulisan dll.
- ▶ Guru jangan memalingkan wajah dari siswa hambatan pendengaran (disabilitas rungu) ketika sedang berbicara, karena siswa hambatan pendengaran (disabilitas rungu) akan menangkap informasi dengan cara membaca gerakan bibir guru.

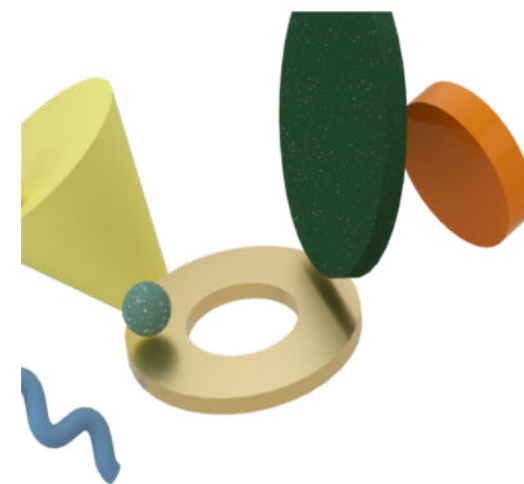


Layanan untuk Disabilitas Fisik dan Motorik:

- ▶ Pembelajaran yang menuntut aktivitas motorik perlu dimodifikasi (diubah) atau disubstitusi (diganti).
- ▶ Misalnya pembelajaran olah raga untuk siswa pengguna kursi roda, melukis untuk siswa yang tidak memiliki tangan, dll.



- ▶ Siswa disabilitas fisik-motorik hendaklah ditempatkan pada posisi yang memudahkan mobilitas dalam kelas, sehingga mudah keluar masuk, mudah bergerak dalam ruangan, dan mudah mengadakan penyesuaian terutama pengguna kursi roda atau kruk.
- ▶ Tempat duduk siswa disabilitas fisik harus memiliki jarak yang cukup lebar dengan objek lainnya agar dapat bergerak dengan leluasa.



Layanan untuk Kesulitan Belajar:



- ▶ Siswa dengan kesulitan belajar spesifik, membutuhkan sedikit perhatian dari guru untuk mengetahui di bagian mana mereka mengalami kesulitan dan seberapa besar tingkat kesulitan yang dialami siswa.
- ▶ Diperlukan perhatian khusus dan bantuan yang tepat bagi siswa kesulitan belajar dengan kondisi kesulitan belajar spesifik agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Layanan untuk Siswa dengan Autisme:

- Guru perlu sedikit menyediakan waktu di awal-awal pertemuan untuk memantau, mengobservasi dan mendokumentasikan perilaku khas pada individu/siswa dengan autisme sehingga di kemudian hari dapat menemukan cara yang terbaik untuk membantu melakukan intervensi dan memudahkan mereka dalam mengikuti pelajaran.



Sarana dan Alat/Media Pembelajaran



- Perpustakaan perlu memiliki *disability corner*.
- *Disability corner* harus menyediakan peralatan dengan teknologi asistif.
- *Disability corner* juga perlu menyediakan buku-buku yang dapat diakses oleh siswa disabilitas



Terimakasih

Email:

hartininara08@gmail.com

Hp: 081318939745